



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA PERUSAHAAN

II.1. Sejarah Perusahaan

Indonesia adalah negara agraris dimana pertanian merupakan salah satu mata pencarian yang banyak digeluti oleh mayoritas penduduk yang ada di pedesaan. Pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam sektor pertanian, hal ini menyebabkan kesediaan pupuk yang berkualitas dan bervariasi dapat meningkatkan sektor pertanian di Indonesia. PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. Pabrik yang awal berdiri diberi nama Proyek Petrokimia Surabaya yang akhirnya diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Akhirnya pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik memiliki beberapa produk yang dihasilkan meliputi produk pupuk dan non pupuk. Untuk produk pupuk yang diproduksi sebesar 5 juta ton/tahun sedangkan untuk produk non-pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Produk pupuk yang dihasilkan oleh pabrik ini adalah pupuk urea, pupuk ZA, pupuk fosfat, pupuk NPK Phonska, pupuk NPK Kebomas, pupuk ZK, dan pupuk organik petroorganik. Seluruh pupuk ini dibuat di pabrik PT Petrokimia Gresik sendiri, kecuali pupuk organik petroorganik yang dibuat di 150 pabrik di seluruh Indonesia dan bekerja sama dengan investor daerah setempat. Untuk produk non pupuk terdapat 8 produk yaitu amoniak, asam sulfat, asam fosfat, *cement retarder*, aluminium florida, *purified gypsum*, CO₂ cair dan *dry ice*, dan asam klorida (HCl).

PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sahamnya dipegang oleh PT Pupuk Indonesia sebesar 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar 0,0025%. Perusahaan ini mengalami 6 kali perubahan status perusahaan. Pada tanggal 10 Agustus 1964 Proyek Petrokimia Surabaya mulai menandatangani kontrak pembangunan dan pembangunan dimulai pada 8 Desember 1964. Pada tahun 1971 perusahaan ini berubah menjadi perusahaan umum (perum) dengan adanya PP No. 55/1971. PT Petrokimia Gresik akhirnya diresmikan pada



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. PETROKIMIA GRESIK DEPARTEMEN PRODUKSI IA

tanggal 10 Juli 1972. Perusahaan ini kembali berubah status pada tahun 1975 menjadi PERSERO dengan keluarnya PP No.35/1974 dan PP No. 14/1975. Pada tahun 1997 mereka bergabung menjadi anggota holding PT. Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) dengan munculnya PP No. 28/1997. Semenjak tahun 2012 hingga sekarang PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Indonesia (PERSERO) berdasarkan SK Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia nomor: AHU-17695.AH.01.02.Tahun 2012.

II.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

b. Misi Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik memiliki 3 misi, yaitu :

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

c. Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai PT. Petrokimia Gresik ada 6 buah dan memiliki akronim AKHLAK, yaitu :

1. Amanah, yaitu perilaku yang memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten, yaitu perilaku yang terus mau belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis, yaitu perilaku yang saling peduli dan menghargai perbedaan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

4. Loyal, yaitu perilaku yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. Adaptif, yaitu perilaku yang terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif, yaitu perilaku yang mau membangun kerja sama yang sinergis

II.3. Logo Perusahaan

Logo dari PT Petrokimia Gresik terinspirasi dari kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dan bertuliskan PG berwarna putih di tengah. Gambar logo PT Petrokimia ini dapat dilihat pada **Gambar II.1** dibawah ini.



Gambar II. 1 Logo PT. Petrokimia Gresik

Makna dan filosofinya sebagai berikut :

1. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
2. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan Petrokimia Gresik.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. PETROKIMIA GRESIK DEPARTEMEN PRODUKSI IA

3. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
4. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
5. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

II.4. Perluasan Perusahaan

PT. Petrokimia Gresik melakukan perluasan seiring dengan berjalannya waktu dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi dan kualitas perusahaan. Berikut merupakan beberapa perluasan yang dilakukan oleh PT. Petrokimia Gresik:

1. Perluasan pertama (29 Agustus 1979)

Dilakukan pendirian pabrik pupuk Triple Super Phosphate (TSP) I oleh Spei Bagtinoles dari Perancis. Selain itu dilakukan juga pembangunan prasarana pelabuhan, dan pembangunan unit penjernihan air Gunung Sari yang dilengkapi dengan booster pump di Kandangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 720 m³/jam.

2. Perluasan kedua (30 Juli 1983)

Dilakukan pendirian pabrik pupuk Triple Super Phosphate (TSP) II oleh Spei Bagtinoles dari Perancis. Selain itu juga dilakukan perluasan pelabuhan dan pembangunan unit penjernihan air sungai Bengawan Solo di Babat dengan kapasitas 2.500 m³/jam.

3. Perluasan ketiga (10 Oktober 1984)

Pendirian pabrik asam fosfat dan produk samping, dilakukan oleh Hitachi Zosen yang meliputi:



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

- a. Pabrik Asam Sulfat
- b. Pabrik Asam Fosfat
- c. Pabrik Cement Retarder
- d. Pabrik Aluminium Fluorida
- e. Pabrik Amonium Sulfat
- f. Unit Utilitas

4. Perluasan keempat (2 Mei 1986)

Pendirian pabrik pupuk ZA III yang dikerjakan oleh tenaga-tenaga PT. Petrokimia Gresik sendiri, dimulai dari studi kelayakan hingga pengoperasian.

5. Perluasan kelima (29 April 1994)

Dilakukan pendirian pabrik Amonia-Urea dengan menggunakan teknologi proses Kellog Amerika. Konstruksi dikerjakan oleh PT. IKPT Indonesia pada awal 1991 dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada bulan Agustus 1993 tetapi mengalami keterlambatan sehingga baru dimulai pada tanggal 29 April 1994.

6. Perluasan keenam (25 Agustus 2000)

Dilakukan pendirian pabrik pupuk majemuk dengan nama "Phonska". Konstruksinya dikerjakan pada awal tahun 1999 oleh PT. Rekayasa Industri dengan teknologi proses dari INCRO Spanyol. Pada tanggal 1 November 2000 pabrik ini mulai beroperasi secara komersial dengan kapasitas 300.000 ton/tahun.

7. Perluasan ketujuh (2005)

Pendirian pabrik ZK, NPK Kebomas I dan pupuk Petroganik

8. Perluasan kedelapan (2006-2009)

Pendirian pabrik pupuk Petrobio, NPK Kebomas II, III, dan IV serta dilakukan juga pendirian pabrik pupuk Phonska II dan III.

9. Perluasan kesembilan (2012-2015)

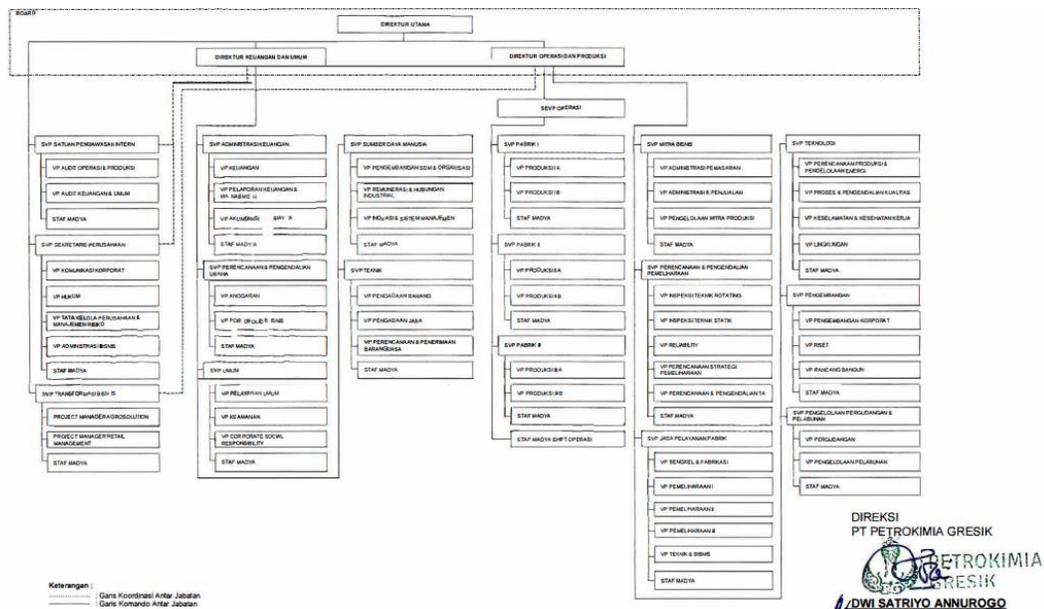


LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. PETROKIMIA GRESIK DEPARTEMEN PRODUKSI IA

Pendirian pabrik III B, pada pabrik ini memproduksi asam sulfat, asam fosfat, dan purified gypsum. Konstruksi dilakukan oleh Wuhuan Engineering Co., Ltd. Pembangunan dimulai pada tanggal 29 Desember 2012 dengan jangka waktu pelaksanaan 30 bulan. Pabrik ini mulai beroperasi pada 29 Juni 2015.

II.5. Struktur Organisasi

PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Struktur organisasi di PT Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pimpinan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartemen, Department, Bagian, Seksi, dan Regu) seperti yang tertulis pada SK Direksi No. 0003/B/OT.00.02/30/SK/2021. Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik dapat dilihat pada **Gambar II.2** dibawah ini.



Gambar II. 2 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

II.6. Unit Produksi

a. Unit Produksi I (Unit Pupuk Nitrogen)

Unit produksi I terdiri dari 3 (tiga) pabrik. Pabrik tersebut adalah Pabrik ZA I, Pabrik ZA III, dan Pabrik Urea.

b. Unit Produksi II (Unit Pupuk Fosfat)



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

Unit produksi II terdiri dari 3 (tiga) pabrik. Pabrik tersebut adalah Pabrik Pupuk Fosfat I, Pabrik Pupuk Fosfat II, dan Pabrik Pupuk Majemuk.

c. Unit Produksi III (Pabrik Asam Fosfat)

Unit produksi III terdiri dari 6 (enam) pabrik. Pabrik tersebut adalah Pabrik Asam Fosfat, Pabrik Asam Sulfat, Pabrik ZA II, Pabrik Cement Retarder, Pabrik Aluminium Fluorida, dan Pabrik Purifikasi Gypsum.

II.7. Teknologi Proses PT. Petrokimia Gresik

Dalam menjalankan proses produksi, PT Petrokimia Gresik menggunakan beberapa teknologi proses, yaitu :

1. Pabrik Amonia : Steam Methane Reforming - MW Kellogg Amerika
2. Pabrik Urea : Advance Cost Energy Saving - TEC Jepang
3. Pabrik ZA I dan III : Oronzio de Nora - Impianti Electrochimici
4. Pabrik ZA II : Seberg - ICI
5. Pabrik PF II : Tennessee Valley Authority - Spie Batignolles
6. Pabrik RFO PF I dan Pabrik Phonska : Incro - Spanyol
7. Pabrik ZK : Manheim - KNT Group China
8. Pabrik Asam Sulfat : Double Contact and Double Absorption - TJ Browder
9. Pabrik Asam Fosfat : Nissan C. Hemihydrate - Dihydrate
10. Pabrik Aluminium Fluorida : Chemie Linz and Tohoku Horyo
11. Pabrik Cement Retarder : Purification and Granulation - Hitachi

II.8. Jenis-Jenis Produk PT. Petrokimia Gresik

Berikut adalah jenis produk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik:

1. Nama Dagang: Pupuk Urea

Kapasitas Produksi: 1.030.000 ton/tahun (2 pabrik)

Kandungan: Nitrogen (N)



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 3 Pupuk Urea

2. Nama Dagang: Pupuk Fosfat (SP-36)
Kapasitas Produksi: 500.000 ton/tahun (1 pabrik)
Kandungan: Fosfat (P_2O_5)



Gambar II. 4 Pupuk Fosfat

3. Nama Dagang: Pupuk ZA
Kapasitas Produksi: 750.000 ton/tahun (3 pabrik)
Kandungan: Nitrogen (N) dan Sulfur (S)



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 5 Pupuk ZA

4. Nama Dagang: Pupuk NPK Phonska

Kapasitas Produksi: 2.250.000 ton/tahun (4 pabrik)

Kandungan:

- Pupuk NPK Phonska :Nitrogen (N) 15%, Fosfat (P_2O_5) 15%, Kalium (K) 15%, dan Sulfur (S) 10%



Gambar II. 6 Pupuk Phonska

- Pupuk NPK Phonska Plus : Nitrogen (N) 15%, Fosfat (P_2O_5) 15%, Kalium (K) 15%, Sulfur (S) 9%, dan Zink (Zn) 2.000 ppm



Gambar II. 7 Pupuk Phonska Plus



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

5. Nama Dagang: Pupuk NPK (Kebomas, Blending)
Kapasitas Produksi: 450.000 ton/tahun (4 pabrik)
Kandungan: Sesuai pesanan



Gambar II. 8 Pupuk NPK Kebomas

6. Nama Dagang: Pupuk ZK (Zwavelzure Kali)
Kapasitas Produksi: 20.000 ton/tahun
Kandungan: Kalium (K) dan Sulfur (S)



Gambar II. 9 Pupuk ZK

7. Nama Dagang: Pupuk Organik Petroganik
Kapasitas Produksi: 1.500.000 ton/tahun (150 pabrik di seluruh Indonesia)
Kandungan: C-organik



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 10 Pupuk Petroganik

8. Nama Dagang: Pupuk KCL

Kapasitas Produksi: sesuai pesanan

Kandungan: Kalium (K_2O) 60%



Gambar II. 11 Pupuk KCL

9. Nama Dagang: Pupuk *Rock Phosphate*

Kapasitas Produksi: sesuai rencana penjualan

Kandungan: Fosfat (P_2O_5) 28%



Gambar II. 12 Pupuk *Rock Phosphate*



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

10. Nama Dagang: Petro Niphos

Kapasitas Produksi: sesuai rencana penjualan

Kandungan: Nitrogen (N) 20%, Fosfat (P_2O_5) 20%, dan Sulfur (S) 13%



Gambar II. 13 Pupuk Petro Niphos

11. Nama Dagang: Petro Nitrat

Kapasitas Produksi: sesuai rencana penjualan

Kandungan:

- Petro Nitrat 16-16-16: Nitrogen (N) 16%, Fosfat (P_2O_5) 16%, dan Kalium (K) 16%



Gambar II. 14 Pupuk Petro Nitrat 16-16-16

- Petro Nitrat 12-11-20: Nitrogen (N) 12%, Fosfat (P_2O_5) 11%, dan Kalium (K) 20%



Gambar II. 15 Pupuk Petro Ningrat 12-11-20



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

12. Nama Dagang: Petro Biofertil

Kandungan:

- Mikroba penambat N dan penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT)
- Mikroba pelarut fosfat
- Mikroba perombak bahan organik



Gambar II. 16 Pupuk Biofertil

Selain produk pupuk, PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan produk non-pupuk sebagai berikut ini:

1. Nama Dagang : Petro Ponik

Kandungan :

- Unsur Hara Makro

N : 486 ppm
P : 425 ppm
K : 469 ppm
S : 320 ppm
Mg : 30 ppm
Ca : 372 ppm

- Unsur Hara Mikro

Fe : 4 ppm
Cu : 2 ppm
Zn : 1 ppm
Mn : 1,6 ppm
Mo : 0,2 ppm
B : 1 ppm
Cl : 0,1 ppm



Gambar II. 17 Petro Ponik



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

2. Nama Dagang : PETRO-CAS

Kegunaan : Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman



Gambar II. 18 PETRO-CAS

3. Nama Dagang : Kapur Pertanian Kebomas

Komposisi : CaCO_3 85 %



Gambar II. 19 Kapur Pertanian Kebomas

4. Nama Dagang : Petro Gladiator

Kegunaan : Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik

Komposisi : Mengandung mikroba fungsional :

- *Trichoderma* sp. (dekomposer lignoselulolitik)
- *Bacillus* sp. (dekomposer selulolitik)
- *Streptomyces* sp. (dekomposer selulolitik)
- *Lactobacillus* sp. (penghasil asam)



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 20 Petro Gladiator

5. Nama Dagang : Petro Hibrid

Komposisi : Benih padi hibrida yang tahan terhadap penyakit, hama, tekstur nasi pulen dan persentase beras kepala tinggi.



Gambar II. 21 Petro Hibrid

6. Nama Dagang : Petroseed

Komposisi : Benih padi unggul yang memiliki potensi hasil 8,5 ton/ha dan cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau dengan ketinggian dibawah 500 mdpl.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 22 Petro Seed

7. Nama Dagang : Petro Hi-Corn

Komposisi : Benih jagung unggul yang berpotensi menghasilkan 12,9 ton/ha pipilan kering, bentuk tongkol besar kerucut, dan daun tetap hijau walaupun sudah memasuki masa panen.



Gambar II. 23 Petro Hi-Corn

8. Nama Dagang : Petro Chili

Komposisi : Benih cabai besar unggul dengan potensi 1,3 kg/pohon dengan buah panjang dan besar serta memiliki ketahanan yang baik pada resiko serangan OPT.



Gambar II. 24 Petro Chili



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

9. Nama Dagang : *Petro Biofeed*

Komposisi : Probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat) yang dapat menambah bobot dan meningkatkan kesehatan ruminansia (sapi, domba, kambing, babi, kerbau, dan lain-lain).



Gambar II. 25 Petro Biofeed

10. Nama Dagang : *Petro Chick*

Komposisi: Probiotik unggas yang berbentuk cair, berfungsi untuk meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan, dan bobot badan.



Gambar II. 26 Petro Chick

11. Nama Dagang : *Petrofish*

Komposisi: Probiotik *Petrofish* menumbuhkan pakan alami dan mengandung mikroba yang menguntungkan.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**



Gambar II. 27 Petrofish

12. Bahan Kimia

Bahan kimia yang dihasilkan di PT Petrokimia Gresik dapat dilihat dari **Tabel II.1** dibawah ini

Tabel II. 1 Jumlah Pabrik dan Kapasitas Produksi Produk Bahan Kimia

Jenis Produk	Jumlah Pabrik	Kapasitas Produksi (ton/tahun)
Amonia	2	1.105.000
Asam Sulfat	2	1.170.000
Asam Fosfat	2	400.000
Cement Retarder	1	440.000
Aluminium Florida	1	12.600
Purified Gypsum	2	800.000
CO ₂ cair dan <i>dry ice</i>	2	21.000
Asam Klorida (HCl)	2	11.600

II.9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan departemen di bawah koordinasi Kompartemen Teknologi, yang bertanggung jawab terhadap permasalahan K3 di perusahaan baik internal maupun eksternal, implementasi sistem manajemen K3, serta penerapan norma – norma K3 di perusahaan. Tujuan adanya



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT. PETROKIMIA GRESIK DEPARTEMEN PRODUKSI IA

departemen ini adalah untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja guna mendukung kelangsungan proses bisnis perusahaan dan terwujudnya kesehatan tenaga kerja.

Departemen K3 pada PT Petrokimia Gresik memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat dari Gambar II.3 dibawah ini:



Gambar II. 28 Struktur Organisasi Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Departemen ini terdiri dari 42 orang dan 37 orang karyawan non-organik. Departemen ini memiliki karyawan ahli pada bidangnya masing masing dengan sertifikasi kompetensi K3 seperti HAZOPs, HIRADC, Accident Investigation, CSMS, dan Safety Inspector.

II.9.1 Program Kerja Departemen K3

Berikut adalah beberapa program kerja di Departemen K3 :

1. Melakukan promosi, sosialisasi, dan kampanye K3 melalui media yang interaktif dan komunikatif untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap K3.
2. Menerapkan contractor safety management system (CSMS) pada sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja guna menurunkan pelanggaran dan kecelakaan kerja.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

3. Melakukan Local dan Community Emergency Response Drill serta Community Awareness guna meningkatkan pengetahuan; keterampilan karyawan, mitra kerja, dan masyarakat dalam menghadapi kondisi darurat.
4. Melakukan pembinaan dan pelatihan bagi karyawan dan mitra kerja sesuai dengan Training Need Analysis (TNA) Bidang K3.
5. Melakukan perencanaan dan pengelolaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Keselamatan Kerja (AKK).
6. Melakukan perhitungan statistic kecelakaan kerja, investigasi kecelakaan dan evaluasi tindak lanjut investigasi.
7. Melakukan pemantauan unsafe action, unsafe condition, serta pemantauan dan inspeksi K3.
8. Penerapan sistem dan pemenuhan Standar Peraturan, Perundangan, dan Persyaratan Relevan K3.
9. Penerapan Behaviour Based Safety (BSS) dengan penilaian tingkat Budaya K3 yang dilakukan secara berkala.
10. Menerapkan Process Safety Management (PSM) berdasarkan OSHA 3132 yang berlandaskan pada 14 elemen penerapan.
11. Meningkatkan derajat kesehatan karyawan melalui Program Pola Hidup Sehat (PHS) melalui Viral 500K Pupuk Indonesia, Petro Virtual Sport, Seminar Kesehatan, Konseling Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Kerja (PKK) Perusahaan serta melakukan evaluasi kondisi kesehatan karyawan untuk memastikan kesesuaian dengan beban kerja (fitness to work).
12. Melakukan pemantauan hygiene industry sesuai dengan Permenaker No. 05 Tahun 2018 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.
13. Melakukan upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular di tempat kerja berdasarkan tren kunjungan berobat karyawan.
14. Melakukan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS serta Narkoba



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

15. Melaksanakan perbaikan sistem, prosedur kerja sesuai dengan SMK3, ISO 45001:2018, dan standar lain yang relevan.
16. Menerapkan Manajemen Bahan Kimia berdasarkan 7 Codes of Manajemen Practices Responsible Care Indonesia (RCI).
17. Menerapkan prinsip – prinsip Product Stewardship berdasarkan International Fertilizer Production Association (IFA).
18. Memeriksa, menguji, memperbaiki, dan meremajakan/mengganti sarana proteksi dan penanggulangan kebakaran dan saran keselamatan kerja.
19. Melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran bagi karyawan internal PKG maupun perusahaan luar.
20. Melakukan penertiban pemakaian air hydrant yang digunakan untuk keperluan di luar kedaruratan.
21. Melakukan pelatihan Tim SAR Petrokimia Gresik.

II.9.2 Tugas dan Tanggung Jawab Departemen K3

Departemen K3 memiliki memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab, yaitu :

1. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan langsung di bidang pengawasan terhadap norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perusahaan, serta pengelolaan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran dan keadaan darurat lainnya.
2. Menyusun dan mengimplementasikan program kerja dan anggaran untuk kegiatan operasional di bidang pengawasan terhadap norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perusahaan, serta pengelolaan dan penanggulangan terhadap bahaya.
3. Pengelolaan dan pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), ISO 45001:2018, Responsible Care serta sistem manajemen lainnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mencegah dan mengendalikan dampak negatif dari proses operasi dan pengembangan perusahaan.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PT. PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IA**

4. Menetapkan program keselamatan kerja untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.
5. Menetapkan program hygiene industry dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan karyawan dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan.
6. Menetapkan program pengelolaan untuk mencegah dan mengendalikan resiko kebakaran.
7. Menetapkan program zero accident untuk mencegah dan mengendalikan resiko kecelakaan kerja.
8. Menetapkan program penanggulangan keadaan darurat.
9. Melaksanakan audit implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
10. Menetapkan pengelolaan sistem perizinan kelayakan kerja
11. Melakukan identifikasi dan evaluasi penataan peraturan, perundangan, dan persyaratan relevan K3